

**ANALISIS EFISIENSI BANK PERSERO DAN
BANK ASING DENGAN METODE *STOCHASTIC
FRONTIER ANALYSIS* (SFA) DAN *ANALYSIS OF
VARIANCE* (ANOVA)**

**(Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Asing di Indonesia
Periode tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ASTI MARDIANA PUTRI

NIM. 12010112140090

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Asti Mardiana Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140090
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS EFISIENSI BANK PERSERO DAN
BANK ASING DENGAN METODE
STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA)
DAN ANALYSIS OF VARIANCE (ANOVA)
(Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Asing
di Indonesia Periode tahun 2010-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, M.M.

Semarang, 15 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. Wisnu Mawardi, M.M.

NIP. 196507171999031008


PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Asti Mardiana Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140090
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS EFISIENSI BANK PERSERO DAN
BANK ASING DENGAN METODE
STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS (SFA)
DAN ANALYSIS OF VARIANCE (ANOVA)
(Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank
Asing di Indonesia Periode tahun 2010-2014)**

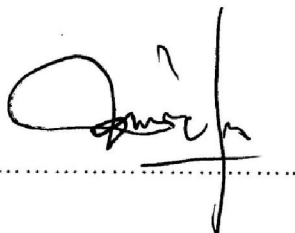
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2016.

Tim Penguji

1. Dr. Wisnu Mawardi, M.M.


(.....)

2. H. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si.


(.....)

3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Asti Mardiana Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS EFISIENSI BANK PERSERO DAN BANK ASING DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* (SFA) DAN *ANALYSIS OF VARIANCE* (ANOVA)**(Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Asing di Indonesia Periode tahun 2010-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Maret 2016

Yang membuat Pernyataan



Asti Mardiana Putri

NIM 12010112140090

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberikan rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu” (QS. Ath-Thalaq ayat 2-3)

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al Insyiraah ayat 5)

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah kesabaran kalian dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah supaya kalian beruntung” (QS. Aali ‘Imraan ayat 200)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Kedua orang tua dan kakak laki laki yang aku cintai,
semua sahabat yang aku sayangi,
serta almamater yang selalu menjadi kebanggaanku.

ABSTRAK

Peran perbankan di Indonesia yang begitu dominan, mendorong bank harus memiliki kinerja keuangan yang sehat. Salah satu cara mempertahankan kinerja keuangan yang baik yaitu dengan menganalisis tingkat efisiensi, sehingga dapat diketahui bagaimana bank yang efisien, sehat, dan mampu bertahan dalam segala kondisi ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi bank persero dan bank asing di Indonesia periode tahun 2010-2014 dengan menggunakan tiga pendekatan; pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Metode analisis yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan fungsi produksidan *Analysis Of Variance* (ANOVA). Metode SFA digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi yang mengeluarkan skor antara 0-1. Semakin mendekati 1 maka semakin mendekati tingkat efisiensi sempurna. Untuk mengetahui perbedaan nilai efisiensi bank persero dan bank asing pada setiap pendekatan, menggunakan uji *One Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank persero dan bank asing selama periode 2010-2014 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dari pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Pada pendekatan operasional, rata-rata tingkat efisiensi bank persero sebesar 0,97677198 dan bank asing sebesar 0,78301436. Pada pendekatan intermediasi, rata-rata tingkat efisiensi bank persero sebesar 0,98241996 dan bank asing sebesar 0,42062963. Pada pendekatan aset, rata-rata tingkat efisiensi bank persero sebesar 0,322442 dan bank asing sebesar 0,22159316. Hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai efisiensi yang signifikan dari bank persero dan bank asing berdasarkan pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Baik bank persero maupun bank asing, harus meningkatkan tingkat efisiensi pada pendekatan aset karena memiliki nilai yang paling rendah.

Kata kunci :Efisiensi, Pendekatan Operasional, Pendekatan Intermediasi, Pendekatan Aset, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA), ANOVA.

ABSTRACT

The dominant role of banks in Indonesia makes bank should have a healthy financial performance. A way to maintain good financial performance by analyzing the level of efficiency so it can be seen how banks are efficient, healthy and able to survive in any economic conditions.

The purpose of this research is to analyze the efficiency level of state-owned banks and foreign banks in Indonesia in period between 2010-2014 based on three approaches; operational approach, intermediation approach and asset approach. The analytical method used are Stochastic Frontier Analysis (SFA) using production function and Analysis Of Variance (ANOVA). SFA method used to measure efficiency level and the result appears in numeric score 0-1 form. The closer the result with score 1 so the banks getting closer with the perfect efficiency level. One Way ANOVA is used to find out the difference of state-owned bank and foreign bank efficiency level in every approaches.

This research shows the results that efficiency level of state-owned banks and foreign banks in Indonesia is increasing in every period between 2010-2014 using operational approach, intermediation approach and asset approach. At operational approach, the average efficiency on state-owned banks are 0,97677198 and foreign banks are 0,78301436. At intermediation approach, the average efficiency on state-owned banks are 0,98241996 and foreign banks are 0,42062963. At asset approach, the average efficiency on state-owned banks are 0,322442 and foreign banks are 0,22159316. The results of hypothesis testing shows that there is significance difference in efficiency level of state-owned banks and foreign banks based on operational approach, intermediation approach and asset approach. Both state-owned banks and foreign banks have to increase the efficiency level on asset approach because it has the lowest values.

Keywords : *Efficiency, Operational Approach, Intermediation Approach, Asset Approach, Stochastic Frontier Analysis (SFA), ANOVA.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan kesehatan serta anugerah yang tak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS EFISIENSI BANK PERSERO DAN BANK ASING DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* (SFA) DAN *ANALYSIS OF VARIANCE* (ANOVA) (Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Asing di Indonesia Periode tahun 2010-2014)”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan do'a dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo. S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, SE., ME. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan arahan selama masa studi.
3. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak H. Muhamad Syaichu, S.E., M.Si. dan Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk

perbaiki skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis, serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Keluarga tercinta dan terkasih, kedua orang tua ku, Bapak Budi Suyanto dan Ibu Astutiningsih yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan do'a. Kakak laki-lakiku, Bobi, yang selalu sabar kepada adik perempuan satu-satunya ini. Terimakasih atas segala dukungan dan pengorbanan yang kalian berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga UPK Tari FEB UNDIP angkatan 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah diberi kesempatan untuk bergabung dalam organisasi ini dan bertemu orang-orang hebat seperti kalian, terimakasih banyak untuk pembelajarannya.
8. Teman-teman Kelas C angkatan 2012, terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang berharga selama lima semester.
9. Sahabat sejak remaja, Alin, Nita, Dini, Mende, Dias, Zhafira, Yosi, Nineteen, Fira, Bella, Annisa MP, Defin, Ratri, Sigma, Bayu, Dita, Adel, Varra, terima kasih banyak atas kesetiaan, kesabaran, waktu dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini.
10. Sahabat seperjuangan kuliah, Neisyah, Enggal, Brigitta, Nadya, Shita, Frans, Nuri, Tika, Bintang, Foza, Monic, terimakasih banyak atas tawa, kepercayaan, ilmu yang bermanfaat dan kebersamaannya.
11. Teman-teman KKN Danurejo Magelang, Ayu, Gagan, Talita, Arief, Anton,

Andhika dan Imam, terima kasih banyak atas pengalaman, kebersamaan dan dukungan yang kalian berikan selama ini.

12. Teman-teman dari keluarga Manajemen 2011, Dea, Uty, Kak Dimas, Kak Nabila, terima kasih atas bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Seluruh teman-teman Manajemen 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. *See you on top!*
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Maret 2016

Penulis,



Asti Mardiana Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>MOTTO</i> dan PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Pengertian dan Pengelompokan Bank.....	16
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan Bank.....	17
2.1.3 Pengertian Neraca Bank	18
2.1.4 Pengertian Laporan Laba Rugi	18
2.1.5 Konsep Dasar Efisiensi.....	19
2.1.6 Pengukuran Efisiensi	20
2.1.7 Stochastic Frontier Analysis (SFA).....	22
2.1.8 Penentuan Variabel <i>Input</i> dan Variabel <i>Output</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26

2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	33
2.4	Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.3.1	Jenis Data.....	40
3.3.2	Sumber Data	40
3.4	Metode Pengumpulan Data	40
3.5	Metode Analisis Data	41
3.5.1	<i>Stochastic Frontier Analysis</i> (SFA)	41
3.5.2	Uji Hipotesis	43
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	44
3.5.2.2	Uji Homogenitas Varians.....	44
3.5.2.3	Uji ANOVA.....	45
3.5.2.4	Uji Post Hoc	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.1.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
4.1.1.1	Pendekatan Operasional.....	47
4.1.1.2	Pendekatan Intermediasi	49
4.1.1.3	Pendekatan Aset.....	51
4.2	Analisis Data	53
4.2.1	Analisis Tingkat Efisiensi Bank Persero dan Bank Asing.....	53
4.2.1.1	Analisis Nilai Efisiensi dengan Pendekatan Operasional	53
4.2.1.2	Analisis Nilai Efisiensi dengan Pendekatan Intermediasi.....	56
4.2.1.3	Analisis Nilai Efisiensi dengan Pendekatan Aset	60
4.2.2	Uji Hipotesis Bank Persero dengan ANOVA	63

4.2.2.1	Uji Normalitas.....	63
4.2.2.2	Uji Homogenitas Varians.....	64
4.2.2.3	Uji ANOVA.....	65
4.2.2.4	Uji Post Hoc.....	66
4.2.3	Uji Hipotesis Bank Asing dengan ANOVA.....	68
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	69
4.2.3.2	Uji Homogenitas Varians.....	70
4.2.3.3	Uji ANOVA.....	70
4.2.3.4	Uji Post Hoc.....	71
4.3	Pembahasan.....	73
BAB V	PENUTUP.....	79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran.....	83
5.2.1	Bagi Bank Persero.....	83
5.2.2	Bagi Bank Asing.....	84
5.2.3	Bagi Regulator.....	85
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	85
5.4	Agenda Penelitian yang Akan Datang.....	86
	DAFTAR PUSTAKA.....	88
	LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kinerja Bank Persero dan Bank Asing 2010-2014	7
Tabel 1.2 Data Rasio Kinerja Bank Persero dan Bank Asing 2010-2014	8
Tabel 1.3 Research Gap	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Variabel <i>Output</i> dan <i>Input</i> Penelitian	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Pendekatan Operasional	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pendekatan Intermediasi.....	49
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pendekatan Aset	51
Tabel 4.4 Nilai Efisiensi Bank Persero Indonesia dengan Pendekatan Operasional (2010-2014).....	54
Tabel 4.5 Nilai Efisiensi Bank Asing Indonesia dengan Pendekatan Operasional (2010-2014).....	55
Tabel 4.6 Nilai Efisiensi Bank Persero Indonesia dengan Pendekatan Intermediasi (2010-2014).....	57
Tabel 4.7 Nilai Efisiensi Bank Asing Indonesia dengan Pendekatan Intermediasi (2010-2014).....	58
Tabel 4.8 Nilai Efisiensi Bank Persero Indonesia dengan Pendekatan Aset (2010-2014).....	60
Tabel 4.9 Nilai Efisiensi Bank Asing Indonesia dengan Pendekatan Aset (2010-2014).....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Bank Persero.....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Varians Bank Persero.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji ANOVA Bank Persero	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Post Hoc Bank Persero	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Bank Persero.....	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Varians Bank Persero.....	70
Tabel 4.16 Hasil Uji ANOVA Bank Persero	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Post Hoc Bank Persero	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Komposisi Aset Bank per Kelompok Bank	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. TABULASI DATA.....	92
LAMPIRAN B. HASIL UJI FRONTIER.....	110
LAMPIRAN C. HASIL UJI HIPOTESIS	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 yang merupakan perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat terlihat fungsi perbankan yang sesuai dengan Pasal 3 UU No. 10/1998, dimana fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dengan kata lain, bank merupakan perantara keuangan dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana (*lack of funds*).

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya, berdasarkan asas demokrasi ekonomi serta menggunakan prinsip kehati-hatian dan prinsip kepercayaan. Prinsip kehati-hatian merupakan suatu prinsip yang menegaskan bahwa bank dalam menjalankan kegiatan usaha baik dalam penghimpunan terutama dalam penyaluran dana kepada masyarakat harus sangat berhati-hati demi terciptanya kepatuhan norma yang berlaku dalam dunia perbankan yang sesuai dalam Pasal 2 dan Pasal 29 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998.

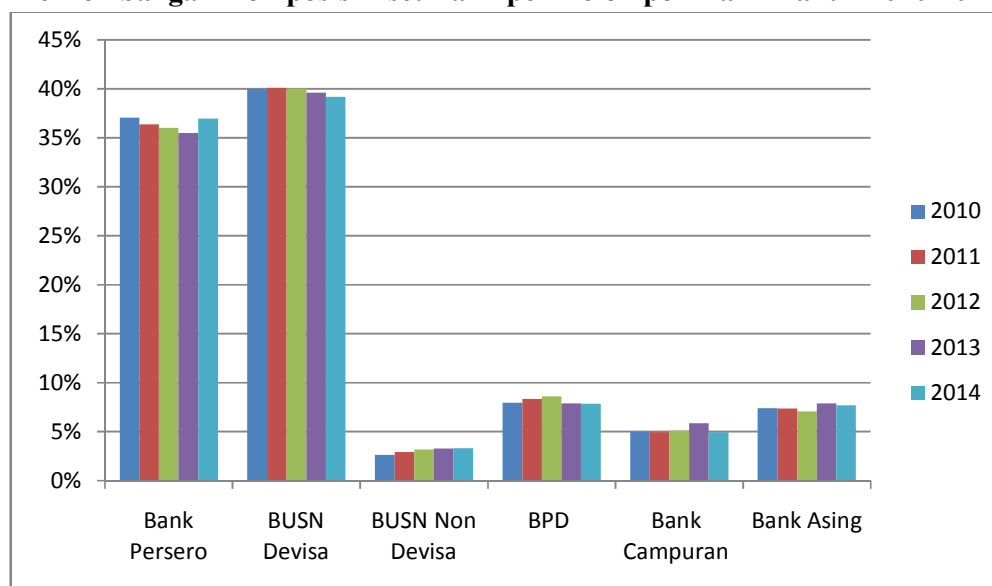
Di samping prinsip kehati-hatian, terdapat prinsip kepercayaan, dimana prinsip tersebut melandasi hubungan antara bank dan nasabah bank. Bank harus mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai *intermediary*. Bank sangat membutuhkan dana masyarakat untuk beroperasi dan sebagai penentuan kelangsungan hidup suatu bank. Di lain pihak, masyarakat berani mempercayakan uang mereka pada bank yang sehat dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Oleh karena itu, setiap bank perlu menjaga kesehatan banknya. Prinsip kepercayaan ini tertera dalam Pasal 29 ayat (4) UU No. 10 Tahun 1998. Perlunya menjaga kesehatan bank diperkuat dengan kedudukan perbankan yang strategis, yaitu sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 2014).

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi Bank Persero, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran dan Bank Asing. Penelitian ini memilih Bank Persero dan Bank Asing sebagai objek penelitian. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada persaingan perbankan di Indonesia yang semakin ketat yang disebabkan adanya globalisasi dan dimulainya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadi tantangan bagi Indonesia. Bank domestik, dimana dalam penelitian ini berfokus pada bank persero, dituntut untuk terus bersaing dengan bank asing yang ada di Indonesia.

Bank persero adalah bank milik pemerintah dimana akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Pemilihan bank persero didasarkan pada fenomena komposisi jumlah aset bank yang dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1

Perkembangan Komposisi Aset Bank per Kelompok Bank Tahun 2010-2014



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (diolah)

Berdasarkan **Gambar 1.1**, terdapat ketimpangan struktural pada industri perbankan di Indonesia. Bank persero dan bank umum swasta nasional devisa menguasai kepemilikan aset tertinggi, sementara keempat jenis bank lainnya yaitu bank umum swasta nasional non devisa, BPD, bank campuran, dan bank asing memiliki kepemilikan aset yang jauh di bawah bank persero dan bank umum swasta nasional devisa. Secara keseluruhan, setiap jenis bank mengalami kenaikan total aset tiap tahunnya. Namun, dengan adanya dominasi kepemilikan aset tersebut, kinerja perbankan nasional ditentukan oleh kinerja bank persero dan bank

umum swasta nasional devisa. Hal ini juga akan berimbas pada tingkat persaingan pada bank secara umum dan mempengaruhi pola bank lain yang tingkat aset nya lebih kecil untuk menaikkan daya saing nya dan berlaku lebih efisien (Athoammar, 2015).

Bank Asing merupakan bank milik negara di luar Indonesia, baik milik swasta asing atau pemerintah asing, yang membuka cabang di Indonesia, sehingga kepemilikannya pun dimiliki oleh pihak luar negeri. Latar belakang dibukanya kesempatan bank asing untuk beroperasi di Indonesia yaitu berkaitan dengan kebutuhan akan modal asing. Masuknya bank-bank tersebut diharapkan dapat mendorong perkembangan serta perekonomian nasional. Keuntungan yang diperoleh dari masuknya bank asing antara lain sebagai saluran *capital inflows* untuk ekonomi domestik, meningkatkan kompetisi antar bank di Indonesia, serta dapat memperkenalkan produk perbankan yang lebih bervariasi. Selain itu, sistem dan strategi bisnis yang telah mereka implementasikan sekian lama di negara mereka, akan diimplementasikan oleh Bank Asing ketika masuk ke pasar perbankan Indonesia (Hadad, M, dkk, 2004).

Berdasarkan fenomena mengenai bank persero dan bank asing sebelumnya, penelitian ini menggunakan bank persero sebagai objek penelitian karena selain sebagai penguasa kepemilikan aset, tetapi juga dengan pertimbangan kepemilikan sahamnya sebagian besar milik Pemerintah Indonesia sehingga bank persero memiliki tanggung jawab lebih untuk melaksanakan bisnisnya dengan maksimal. Di samping itu, penggunaan bank asing sebagai objek penelitian karena fenomena yang menyatakan bahwa bank asing dapat membantu mendorong perekonomian

Indonesia serta kepemilikan sahamnya yang berasal dari luar negeri sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi bank asing ketika beroperasi di Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut pasar keuangan dan industri perbankan di Indonesia masih sangat menarik bagi bank asing. Pasalnya, Net Interest Margin (NIM) perbankan dalam negeri rerata mencapai 5%, lebih tinggi dari perbankan negara-negara tetangga yang hanya dipatok 2% hingga 3%. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mulya Siregar menyatakan bahwa menariknya pasar keuangan di Indonesia inilah yang membuat bank asing berminat untuk turut membuka cabang di Indonesia. Industri perbankan harus bersiap diri dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hingga saat ini, terdapat tiga negara yang telah bergabung dengan ASEAN *Banking Integration Framework* atau ABIF, yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura melalui perjanjian bilateral antar negara. ABIF diharapkan dapat memberikan manfaat yang paling optimal bagi seluruh negara ASEAN melalui *Qualified ASEAN Banks (QABs)*, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian agar integrasi perbankan tidak mengorbankan stabilitas sistem keuangan di kawasan. Industri perbankan tak perlu khawatir dengan perkiraan bakal membludaknya bank-bank luar negeri yang bakal masuk menggarap pasar domestik ketika era MEA diberlakukan karena dalam kerangka ABIF juga telah diatur untuk mencegah banjirnya bank-bank luar negeri yang masuk ke Indonesia. (*Daily Industry Update Maybank*, Oktober 2015).

Peran perbankan di Indonesia yang begitu dominan, mendorong bank harus memiliki kinerja keuangan yang sehat agar fungsi tersebut dapat berjalan lancar. Salah satu cara mempertahankan kinerja keuangan yang baik yaitu dengan menganalisis tingkat efisiensi, sehingga dapat diketahui bagaimana bank yang efisien, sehat, dan mampu bertahan dalam segala kondisi ekonomi. Kondisi tersebut dapat menghindarkan bank dari kerugian yang mungkin terjadi, contohnya adalah ketidakefisienan bank mengelola semua asetnya yang diperoleh baik dari dana pihak pertama, kedua mau pun ketiga yang semuanya harus dikelola dengan seefisien mungkin. Jika dana yang telah dihimpun tidak dapat dikelola dengan efisien, maka dapat memicu adanya kerugian yang berdampak pada nasabah atau pihak-pihak lain yang terkait di dalamnya. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan kinerja bank harus didukung dengan manajemen aset atau pengelolaan aset yang efisien.

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*). Ukuran kinerja tersebut diharapkan dapat menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang ada. Pada saat melakukan pengukuran efisiensi, lembaga keuangan diharapkan ada pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat *output* yang optimal dengan *input* yang ada atau dengan cara mendapatkan tingkat *input* yang minimum dengan tingkat *output* tertentu. Kondisi perbankan yang efisien juga ditandai dengan semakin baiknya kegiatan operasionalnya sehingga bank juga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Bank akan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih bersaing sehingga dalam konteks ini

nasabah akan semakin diuntungkan. Keuntungan yang didapatkan nasabah tentu saja akan semakin menambah tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank serta meningkatkan keuntungan perusahaan.

Berikut adalah tabel yang menyajikan beberapa indikator kinerja bank persero dan bank asing periode 2010 – 2014 :

Tabel 1.1
Indikator Kinerja Bank Persero dan Bank Asing periode 2010 – 2014

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Total Aset (Miliar Rupiah)	1,337,866	1,596,650	1,837,309	2,149,288	2,509,187
Kredit (Miliar Rupiah)	755.722	921.234	1.139.462	1.422.008	1.588.446

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (diolah)

Berdasarkan data pada **Tabel 1.1**, menjelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah total aset pada bank persero dan bank asing dari tahun 2010 hingga 2014 sebesar 87,55%. Total aset yang meningkat menandakan semakin meningkatnya ukuran bank. Dalam kurun waktu lima tahun, jumlah kredit yang disalurkan juga mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2014 sebesar 110%. Total kredit yang semakin meningkat menandakan bahwa bank mampu menyalurkan layanan kredit kepada nasabah. Kenaikan ukuran bank serta jumlah penyaluran kredit tentu diiringi dengan naiknya tingkat persaingan antar bank dan berimbas pada kinerja perbankan termasuk salah satunya tingkat efisiensi perbankan yang dapat dilihat dari rasio BOPO (Athoammar, 2015).

Efisiensi dalam sisi operasional dapat dilihat dengan memperhatikan besarnya rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Semakin rendah rasio BOPO, maka semakin efisien bank tersebut dalam operasionalnya. Angka rasio BOPO yang mendekati 75% menunjukkan adanya tingkat efisiensi yang tinggi. Jika angka rasio BOPO di atas 90% dan mendekati 100% maka menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat rendah.

Tabel 1.2

Data Rasio Kinerja Bank Persero dan Bank Asing periode 2010 – 2014

Rasio Tahun	BOPO					
	2010	2011	2012	2013	2014	Mean
Bank Persero	88,23%	91,94%	70,53%	66,16%	69,57%	77,29%
Bank Asing	88,61%	83,24%	80,78%	83,06%	79,3%	83%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (diolah)

Berdasarkan data pada **Tabel 1.2**, menunjukkan bahwa rata-rata BOPO pada Bank persero (77,29%) lebih kecil daripada rata-rata BOPO pada Bank Asing (83%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam segi biaya operasionalnya, Bank Persero lebih efisien dibandingkan dengan Bank asing.

Selain menggunakan perbandingan indikator kinerja perbankan dan data rasio keuangan, mengukur efisiensi perbankan dapat dilakukan dengan dua macam pendekatan yaitu pendekatan parametrik dan non parametrik. Pendekatan parametrik meliputi *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Distribution Free Approach* (DFA) dan *Thick Frontier Approach* (TFA), sedangkan non parametrik dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Dalam penelitian ini, pengukuran efisiensi bank persero dan bank asing menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*(SFA).Pemilihan metode ini berdasarkan adanya beberapa kelebihan dibandingkan metode lainnya. Menurut Coelli et al (1996), kelebihan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) yaitu dilibatkannya *disturbance term* yang mewakili gangguan serta kesalahan pengukuran dan kejutan eksogen yang berada diluar kontrol. Kelebihan lainnya yaitu lebih mudahnya penggunaan variabel lingkungan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik serta lebih mudah dalam pengidentifikasian *outliers*.

Penentuan variabel *input* dan variabel *output* dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tiga pendekatan antara lain pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset. Pemilihan pendekatan operasional dipilih berdasarkan kegiatan operasional yang dilakukan bank dinilai dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, sedangkan pendekatan intermediasi berdasarkan pertimbangan fungsi utama bank sebagai *financial intermediation*. Serta pemilihan pendekatan aset didasarkan pada kemampuan bank dalam hal pengelolaan aset.. Pendekatan-pendekatan ini dilakukan dengan pengukuran menggunakan fungsi produksi *frontier*.

Pada umumnya, penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis tingkat efisiensi perbankan di Indonesia lebih memilih menggunakan pendekatan intermediasi saja dibandingkan dengan pendekatan lain, dikarenakan kemudahan dalam memperoleh data penelitian serta telah banyak penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tahir dan Haron (2008).Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga pendekatan guna

mengetahui bagaimana perbedaan nilai efisiensi pada penggunaan pendekatan yang berbeda.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Simanjuntak dan Armanto (2010) mengenai efisiensi perbankan dengan menggunakan tiga pendekatan, antara lain pendekatan operasional, pendekatan intermediasi, dan pendekatan aset. Terdapat hasil penelitian bahwa sebagian besar perbankan di Indonesia yang menggunakan pendekatan operasional dan pendekatan intermediasi memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, sedangkan dengan pendekatan aset memiliki tingkat efisiensi yang rendah.

Research gap tentang perbandingan nilai efisiensi perbankan antara bank persero dan bank asing telah dilakukan oleh B. Moffat dan Abbas Valadkhani (2008); Ong Tze San, Lim Yee Theng dan Teh Boon Hen (2011); Indra Permana Putra (2013); Izah Mohd Tahir dan Sudin Haron (2008); John P. Bonin, Iftekhar Hasan dan Paul Wachtel (2003); Izah Mohd Tahir, Nor Mazlina Abu Bakar dan Sudin Haron (2009); Kent Matthews dan Mahadzir Ismail (2005) dengan hasil penelitian terangkum pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Research Gap

Efisiensi Peneliti	Efisiensi BP > BA	Efisiensi BP < BA
B. Moffat dan Abbas Valadkhani (2008)	-	Bank Asing menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi daripada kelompok bank domestik

Ong Tze San, Lim Yee Theng dan Teh Boon Hen (2011)	Rata-rata dari <i>Pure Techincal Efficiency</i> (PTE) menyatakan bahwa bank domestik lebih tinggi dari bank asing.	-
Indra Permana Putra (2013)	-	Tingkat efisiensi pada kelompok bank asing lebih tinggi daripada kelompok bank BUMN
Izah Mohd Tahir dan Sudin Haron (2008)	Rata-rata tingkat efisiensi bank domestik relatif lebih efisien dibandingkan dengan bank-bank asing	-
John P. Bonin, Iftekhar Hasan dan Paul Wachtel (2003)	-	Bank milik pemerintah tergolong tidak efisien daripada bank asing di Negara Transisi
Izah Mohd Tahir, Nor Mazlina Abu Bakar dan Sudin Haron(2009)	Tingkat efisiensi teknis dari bank domestik sedikit lebih tinggi dari bank asing	-
Kent Matthews dan Mahadzir Ismail (2005)	-	Rata-rata tingkat efisiensi bank asing lebih tinggi dari bank domestik

Sumber :Jurnal-jurnal Referensi

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebutmaka dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “**Analisis Efisiensi Bank Persero dan Bank Asing dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dan Analysis of Variance (ANOVA) (Studi Kasus pada Bank Persero dan Bank Asing yang Beroperasi di Indonesia Periode 2010-2014)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat fenomena gap pada tabel 1.2 yaitu adanya nilai rasio BOPO yang fluktuatif. Data Statistik Perbankan Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2010 rasio BOPO Bank Persero sebesar 88,23%, kemudian meningkat pada tahun 2011 menjadi 91,94%, tahun 2012 menurun menjadi 70,53%, tahun 2013 menurun kembali menjadi 66,16% dan tahun 2014 meningkat menjadi 69,57%. Untuk rasio BOPO bank asing pada tahun 2010 sebesar 88,61%, kemudian pada tahun 2011 menurun menjadi 83,24%, tahun 2012 menurun menjadi 80,78%, tahun 2013 meningkat menjadi 83,06% dan tahun 2014 menurun kembali menjadi 79,3%. Dengan fluktuasinya rasio BOPO pada periode 2010-2014 menunjukkan bahwa bank persero dan bank asing masih belum konsisten dalam hal efisiensi kegiatan operasionalnya.

Penelitian mengenai efisiensi perbankan secara umum hanya menggunakan pendekatan intermediasi sebagai penentuan variabel *input* dan *output*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Tahir dan Haron (2008). Selain itu terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang efisiensi perbankan yang terangkum pada tabel 1.3, terdapat dua perbedaan yaitu tingkat efisiensi bank persero lebih tinggi daripada bank asing dan tingkat efisiensi bank asing lebih tinggi daripada bank persero.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan antara lain adanya fenomena empiris yang muncul pada fluktuatifnya nilai BOPO, minimnya penggunaan pendekatan sebagai penentuan variabel *input* dan *output* pada penelitian mengenai efisiensi perbankan, serta perbedaan penelitian terdahulu

tentang nilai efisiensi bank persero dan bank asing, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu adanya kesenjangan hasil penelitian sebelumnya mengenai analisis nilai efisiensi bank persero dan bank asing. Dari rumusan masalah tersebut, dapat diturunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan nilai efisiensi pada bank persero berdasarkan pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset selama periode 2010-2014 ?
- 2) Apakah terdapat perbedaan nilai efisiensi pada bank asing berdasarkan pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset selama periode 2010-2014 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisis perbedaan nilai efisiensi pada bank persero berdasarkan pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset selama periode 2010-2014.
- 2) Menganalisis perbedaan nilai efisiensi pada bank asing berdasarkan pendekatan operasional, pendekatan intermediasi dan pendekatan aset selama periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Bank Persero dan Bank Asing

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk manajemen bank persero dan bank asing dalam pengambilan keputusan

dan pengelolaan bank di masa yang akan datang dalam rangka peningkatan kinerja bank yang sehat, kuat dan efisien.

2) Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk regulator dalam penetapan kebijakan dengan bank persero dan bank asing serta pengawasan bank persero dan bank asing agar tercipta kondisi bank sesuai yang diharapkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional penelitian setiap variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode

pengumpulan data, metode analisis dalam analisis data, dan terakhir menjelaskan pengujian hipotesis

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dapat menjadi bahan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.